

No. Katalog : 3101019.21



POTRET KONDISI

SOSIAL EKONOMI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

*Semester 2*

**2015**



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

**POTRET KONDISI SOSIAL EKONOMI PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
SEMESTER 2-2015**

ISSN : 2442-6245

No. Publikasi : 21560.1601

Katalog BPS : 3101019.21

Ukuran Buku : 10.5 x 15 cm

Jumlah Halaman : xii + 36

Pengarah : Drs. Dumangar Hutaaruk, M.Si.

Naskah : Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit : Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

©Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

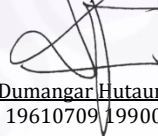
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

## KATA PENGANTAR

Potret Kondisi Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau ini disusun untuk memberikan informasi mengenai kemajuan kondisi sosial ekonomi di beberapa sektor strategis secara ringkas. Beberapa indikator strategis antara lain Penduduk, Ketenagakerjaan, Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, Indeks Tendensi Konsumen, dan sebagainya.

Publikasi semesteran ini diharapkan dapat memberikan informasi singkat mengenai kondisi sosial ekonomi Kepulauan Riau pada semester 2-2015 kepada para pengguna data BPS.

Tanjungpinang, Maret 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kepulauan Riau



Drs. Dumangar Hutauruk, M.Si.  
NIP. 19610709 199003 1 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Ikhtisar Karakteristik Sosial Ekonomi Kepulauan Riau.....	iv
Konsep dan Definisi.....	vi
1. Wilayah Administratif.....	2
2. Penduduk.....	3
3. Ketenagakerjaan.....	4
4. Kemiskinan.....	7
5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	10
6. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI).....	12
7. Inflasi.....	16
8. Indeks Tendensi Konsumen (ITK).....	17
9. Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) dan Industri Mikro dan Kecil (IMK).....	19
10. Ekspor-Import.....	21
11. Pariwisata.....	26
12. Nilai Tukar Petani (NTP).....	28
13. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	30
14. Pertumbuhan Ekonomi.....	32

## **Ikhtisar Karakteristik Sosial Ekonomi Kepulauan Riau, Semester 2-2015**

Pada semester 2-2015, kondisi sosial Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan perkembangan yang membaik. Hal ini terlihat dari capaian beberapa indikator sosial perekonomian antara lain:

1. Pada 2015, jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau tercatat sebanyak 1.973.043 jiwa. Jumlah terpadat terdapat di Kota Batam sebanyak 1.188.985 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kabupaten Kepulauan Anambas sebanyak 40.414 jiwa.
2. Penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja tercatat 836.670 orang pada Agustus 2015, dengan lapangan pekerjaan utama terbesar adalah sektor industri (207.230 orang).
3. Pada Agustus 2015 tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,20 persen, kondisi ini membaik dibandingkan Agustus 2014 yang tercatat 6,69 persen.
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Agustus 2015 tercatat sebesar 65,70 persen.
5. Persentase penduduk miskin pada September 2015 sebesar 5,78 persen.
6. IPM Provinsi Kepulauan Riau tahun 2014 tercatat sebesar 73,40 dan Kota Batam merupakan daerah dengan nilai IPM tertinggi yaitu sebesar 79,13.
7. IDI Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2014 adalah 68,39 naik 1,89 poin dibanding tahun 2013 yang sebesar 66,50.
8. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Batam pada Juli 2015 sebesar 1,80. Inflasi Perdesaan tertinggi juga terjadi pada bulan Juli sebesar 0,79.
9. ITK Provinsi Kepulauan Riau triwulan III-2015 sebesar 101,92 dan triwulan IV-2015 sebesar 100,68.

10. Pertumbuhan produksi IBS triwulan IV-2015 tercatat sebesar 2,22 persen (*q to q*). Pertumbuhan produksi IMK triwulan IV-2015 tercatat sebesar 1,07 persen (*q to q*).
11. Selama Juli-Desember 2015, Singapura menjadi negara tujuan ekspor dan negara asal impor utama Provinsi Kepulauan Riau.
12. Jumlah wisatawan mancanegara Semester 2-2015 tercatat sebanyak 1.030.602 orang. Jumlah terbanyak melalui pintu masuk Batam sebanyak 780.374 orang.
13. NTP pada Semester 2-2015 paling tinggi terjadi pada bulan Juli 2015 sebesar 100,35.
14. Nilai PDRB atas dasar harga berlaku pada 2015 sebesar Rp.203,281 triliun.
15. Pertumbuhan ekonomi pada 2015 sebesar 6,02 persen.

## KONSEP DAN DEFINISI

### 1. Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Provinsi Kepulauan Riau selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap (konsep Sensus Penduduk)

### 2. Ketenagakerjaan

Data diperoleh dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) berbasis sampel dengan pendekatan rumah tangga di seluruh wilayah Indonesia baik perdesaan maupun perkotaan. Definisi yang digunakan antara lain:

**Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas.

**Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau memiliki pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan pengangguran.

**Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.

**Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah rasio antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja.

### 3. Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Dengan pendekatan ini, dapat dihitung *Headcount Index*, yaitu persentase penduduk miskin terhadap total penduduk. Sumber utama yang dipakai untuk menghitung tingkat kemiskinan adalah data SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional).

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Garis Kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) adalah ukuran kemiskinan yang berguna untuk mengetahui seberapa banyak sumber daya (uang) yang dibutuhkan untuk mengentaskan kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menggambarkan ketimpangan diantara penduduk miskin.

### 4. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat (diukur dari besaran angka harapan hidup), pengetahuan (diukur dari besaran rata-rata lama sekolah), serta



paritas daya beli masyarakat (diukur dari besaran rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan).

## 5. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI)

Indeks Demokrasi Indonesia memberikan gambaran tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia. IDI diukur berdasarkan pada tiga aspek yaitu kebebasan sipil, hak-hak politik, dan institusi demokrasi yang kemudian dijabarkan dalam beberapa variabel atau indikator. Sumber data berasal dari review surat kabar dengan oplah terbesar di provinsi bersangkutan, dilanjutkan dengan pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) untuk menjangkau informasi dari para tokoh masyarakat, dan terakhir dilakukan Wawancara Mendalam (WM) untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan klarifikasi sebuah kejadian. Disamping itu dilakukan juga review dokumen yang berhubungan dengan aspek demokrasi sesuai konsep IDI.

## 6. Inflasi

Tingkat inflasi merupakan indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (IHK). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi.

Bahan dasar penyusunan IHK adalah hasil Survei Biaya Hidup (SBH) atau *Cost of Living Survey*. SBH diadakan antara 5-10 tahun sekali. SBH terakhir diadakan tahun 2012, mencakup sekitar 115 ribu rumah tangga di Indonesia ditanyakan tingkat pengeluarannya serta jenis dan nilai barang/jasa apa saja yang dikonsumsi selama setahun penuh.

Berdasar hasil SBH diperoleh paket komoditas yang representatif, dapat dicari harganya, dan selalu ada barang/jasanya, yaitu secara nasional sebanyak 774 barang dan jasa sejalan dengan pola

konsumsi masyarakat. Sejak Juni 2013, penghitungan inflasi mulai menggunakan tahun dasar 2012 (sebelumnya menggunakan tahun dasar 2007) berdasarkan hasil SBH 2012. Cakupan kota bertambah dari 66 menjadi 82 kota IHK.

#### **7. Indeks Tendensi Konsumen (ITK)**

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan BPS melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK dihitung dengan menggunakan indeks komposit dari beberapa variabel. Tujuan penghitungan ITB dan ITK adalah memberikan informasi dini tentang perkembangan perekonomian baik dari sisi pengusaha maupun sisi konsumen serta perkiraan kondisi bisnis dan kondisi konsumen triwulan mendatang.

#### **8. Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) dan Industri Mikro Kecil (IMK)**

IBS merupakan hasil dari Survei Industri Besar Sedang Bulanan dengan responden beberapa perusahaan yang terpilih sebagai sampel. Angka yang dihasilkan menggambarkan perkembangan produksi sektor industri manufaktur.

IMK merupakan indeks yang diperoleh dari hasil Survei Industri Mikro dan Kecil triwulanan dengan sampel tersebar di seluruh kabupaten/kota se Provinsi Kepulauan Riau.

#### **9. Ekspor-Import**

Data data ekspor dikumpulkan berdasarkan dokumen ekspor/ Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi eksportir dan telah diberikan ijin muat oleh kantor Pelayanan, Bea dan Cukai. Data data impor dikumpulkan berdasarkan dokumen impor/ Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang diisi

eksportir Sistem pencatatan statistik ekspor adalah mencatat semua barang yang keluar Daerah Pabean Kepulauan Riau tanpa kecuali, sedangkan impor mencatat dengan menggunakan sistem *General Trade*. Sistem pengolahan data menggunakan sistem *carry over* (dokumen ditunggu selama satu bulan setelah transaksi, apabila terlambat dimasukkan pada pengolahan bulan berikutnya).

## 10. Pariwisata

Data wisatawan mancanegara (wisman) diperoleh setiap bulan dari laporan Ditjen Imigrasi yang meliputi seluruh Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) di Indonesia. Wisman adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya dengan alasan berbagai keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.

## 11. Nilai Tukar Petani (NTP)

NTP merupakan angka persentase dari perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani dan menjadi salah satu indikator relatif tingkat kesejahteraan petani. Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.

Indeks harga yang diterima petani (It) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks harga yang dibayar petani (Ib) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani.

Pengumpulan data harga untuk penghitungan NTP dilakukan melalui Survei Harga Perdesaan dimana respondennya adalah petani produsen dan Survei Konsumen Perdesaan dengan responden pedagang di pasar perdesaan.

## 12. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa (produk) akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

PDRB atas dasar harga berlaku (nominal PDRB) dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Pendekatan yang digunakan untuk menghitung angka-angka PDRB adalah (1) pendekatan produksi, menghitung nilai tambah dari proses produksi setiap sektor/aktivitas ekonomi, (2) pendekatan pendapatan, menghitung semua komponen nilai tambah, dan (3) pendekatan pengeluaran, menghitung semua komponen pengeluaran PDRB. Secara teori, ketiga pendekatan ini akan menghasilkan nilai PDRB yang sama.

### 13. Pertumbuhan Ekonomi

Nilai pertumbuhan ekonomi menunjukkan seberapa besar perekonomian tumbuh yang dihitung berdasarkan nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan.

**Karakteristik Sosial Provinsi Kepulauan Riau  
Semester 2-2015**

<http://kepri.dns.go.id>

## Wilayah Administratif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2015

Kabupaten/Kota	Luas Daratan ( $km^2$ )	Banyaknya Kecamatan	Banyaknya Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Karimun	1 524,00	12	71
Bintan	1 739,44	10	51
Natuna	2 814,26	12	76
Lingga	2 117,72	9	82
Kepulauan Anambas	590,14	7	54
Batam	1 570,35	12	64
Tanjungpinang	239,50	4	18
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>10 595,41</b>	<b>66</b>	<b>416</b>

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau

## Penduduk Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2015

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	216 055	218 524	220 884	223 117	225 298
Bintan	145 125	147 187	149 176	151 123	153 020
Natuna	70 440	71 498	72 519	73 470	74 520
Lingga	87 009	87 465	87 887	88 274	88 591
Kepulauan Anambas	38 199	38 781	39 342	39 892	40 414
Batam	1 000 691	1 047 445	1 094 579	1 141 816	1 188 985
Tanjungpinang	191 291	194 189	196 986	199 723	202 215
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>1 748 810</b>	<b>1 805 089</b>	<b>1 861 373</b>	<b>1 917 415</b>	<b>1 973 043</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk - BPS

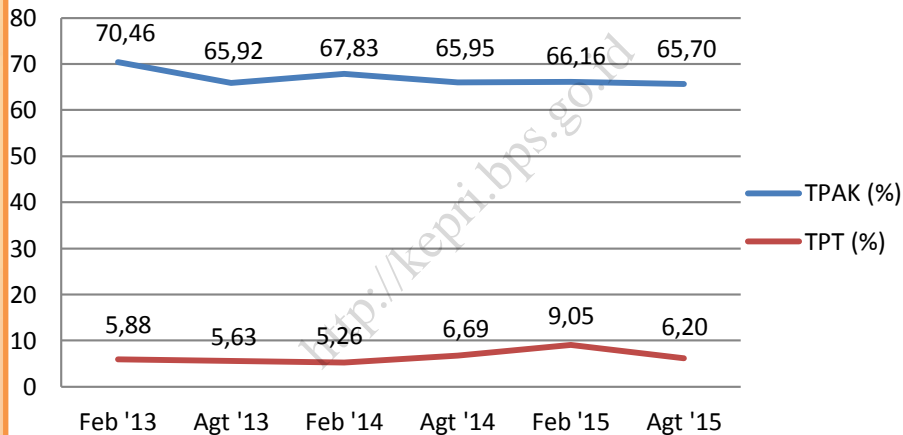


## Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja di Provinsi Kepulauan Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2013-2015

Lapangan Pekerjaan Utama	2013		2014		2015	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian	112 365	84 322	117 978	83 706	118 540	92 243
Pertambangan	41 430	17 057	28 003	12 639	6 520	13 992
Industri	126 780	213 961	126 575	201 241	191 307	207 230
Listrik, Gas, dan Air Minum	2 935	3 456	2 741	3 679	3 251	2 775
Konstruksi	62 874	65 461	107 909	60 074	59 754	68 849
Perdagangan	187 035	224 798	190 031	233 734	161 146	199 300
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	63 784	57 350	51 525	56 260	73 435	54 890
Keuangan	33 870	19 822	35 093	29 749	45 957	30 103
Jasa Kemasyarakatan	215 357	119 846	185 233	138 574	154 517	167 288
<b>Jumlah</b>	<b>846 430</b>	<b>806 073</b>	<b>845 088</b>	<b>819 656</b>	<b>814 427</b>	<b>836 670</b>

Penduduk Provinsi Kepulauan Riau secara ekonomi terbanyak aktif di bidang industri dan perdagangan, sedangkan lapangan pekerjaan utama yang sedikit digeluti oleh masyarakat Kepulauan Riau adalah sektor listrik, gas, dan air minum.

## Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), 2013-2015



**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Provinsi Kepulauan Riau,  
2014- 2015**

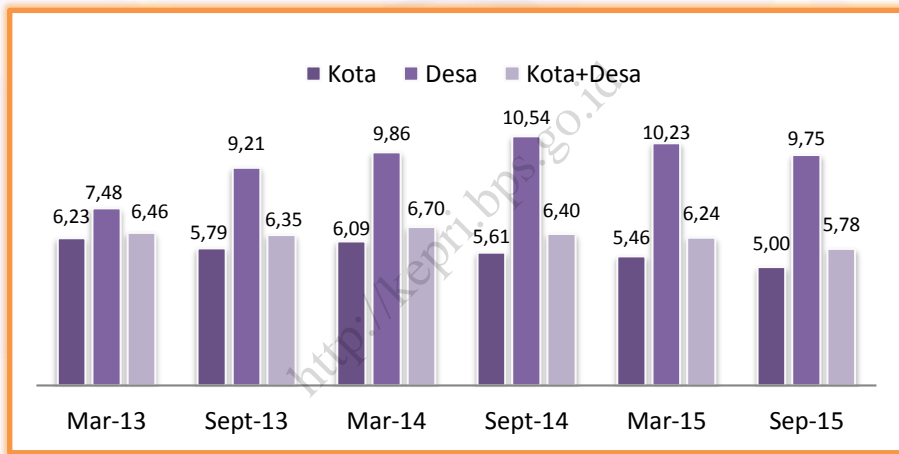
Jenis Kegiatan Utama	2014		2015	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
1. Angkatan Bekerja	892 035	878 415	895 443	891 988
Bekerja	845 088	819 656	814 427	836 670
Penganggur	46 947	58 759	81 016	55 318
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	67,83	65,95	66,16	65,07
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,26	6,69	9,05	6,2
4. Bekerja Tidak Penuh	144 094	113 030	133 467	119 353
Setengah Penganggur	33 019	26 918	28 805	29 460
Paruh Waktu	111 075	86 112	104 662	89 893

Pada Februari 2015 menunjukkan adanya peningkatan jumlah angkatan kerja yang dikarenakan meningkatnya jumlah pengangguran. Dalam setahun terakhir, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mengalami penurunan, TPAK Februari 2014 : 67,83 sedangkan TPAK Februari 2015 : 66,16.

**Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin  
di Provinsi Kepulauan Riau Menurut Daerah, 2013-2015**

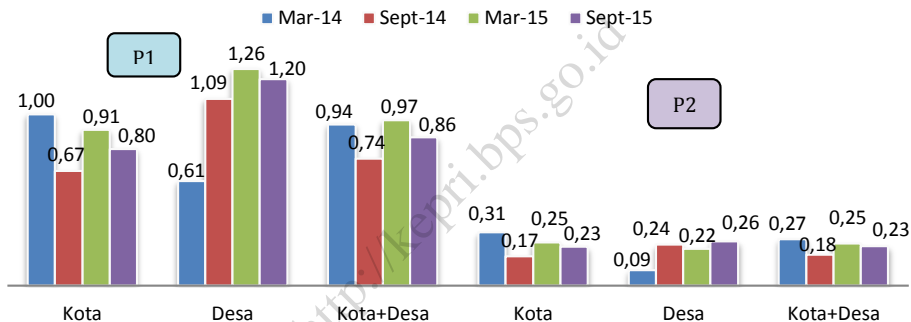
Daerah	2013		2014		2015	
	Maret	September	Maret	September	Maret	September
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )	( 6 )	( 7 )
<b>Perkotaan</b>						
Garis Kemiskinan	383 332	405 578	421 733	431 127	454 147	485 496
Jumlah Penduduk Miskin (000)	93,88	90,81	97,38	91,27	89,48	83,09
Persentase Penduduk Miskin	6,23	5,79	6,09	5,61	5,46	5,0
<b>Perdesaan</b>						
Garis Kemiskinan	326 819	364 773	385 071	399 063	420 638	456 933
Jumlah Penduduk Miskin (000)	25,42	28,27	30,42	32,90	32,92	31,75
Persentase Penduduk Miskin	7,48	9,21	9,86	10,54	10,23	9,75
<b>Perkotaan + Perdesaan</b>						
Garis Kemiskinan	372 941	398 903	415 800	425 967	448 652	480 812
Jumlah Penduduk Miskin (000)	119,30	119,08	127,80	124,17	122,40	114,83
Persentase Penduduk Miskin	6,46	6,35	6,70	6,40	6,24	5,78

## Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Riau Menurut Daerah, 2013-2015



Persentase penduduk miskin di Provinsi Kepulauan Riau pada September 2015 turun dibandingkan dengan September 2014 menjadi 5,78 persen.

## Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Di Provinsi Kepulauan Riau Menurut Daerah (%), 2014-2015

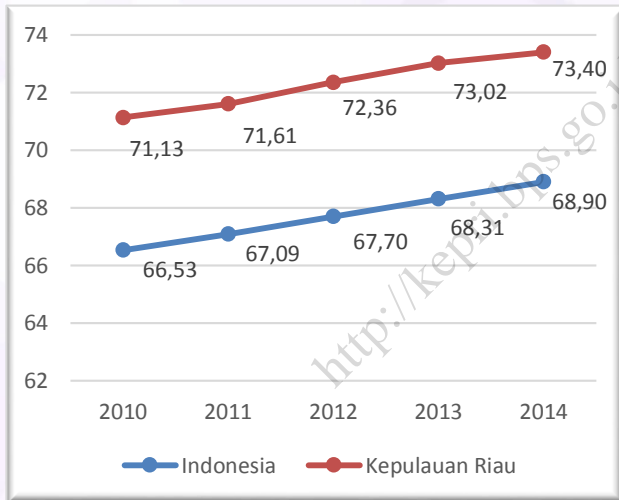


Pada September 2015 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menunjukkan angka yang sangat rendah (P1= 0,86 dan P2= 0,23), hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin dekat dengan garis kemiskinan, dan ketimpangan rata-rata pengeluaran penduduk miskin rendah.

### IPM Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2014

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	66,40	66,82	67,67	68,52	68,72
Bintan	69,87	70,47	71,01	71,31	71,65
Natuna	66,29	67,76	68,80	69,39	70,06
Lingga	57,36	58,51	59,38	60,13	60,75
Kepulauan Anambas	63,03	63,71	64,32	64,86	65,12
Batam	76,98	77,82	78,39	78,65	79,13
Tanjungpinang	73,76	74,86	75,91	76,70	77,29
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>71,13</b>	<b>71,61</b>	<b>72,36</b>	<b>73,02</b>	<b>73,40</b>

## Perbandingan IPM Provinsi Kepulauan Riau dan Indonesia, 2010-2014



Sejak 2014 IPM dihitung dengan metode baru. IPM Kepulauan Riau sejak tahun 2010 selalu berada di atas IPM Indonesia dan angka IPM selalu meningkat setiap tahunnya

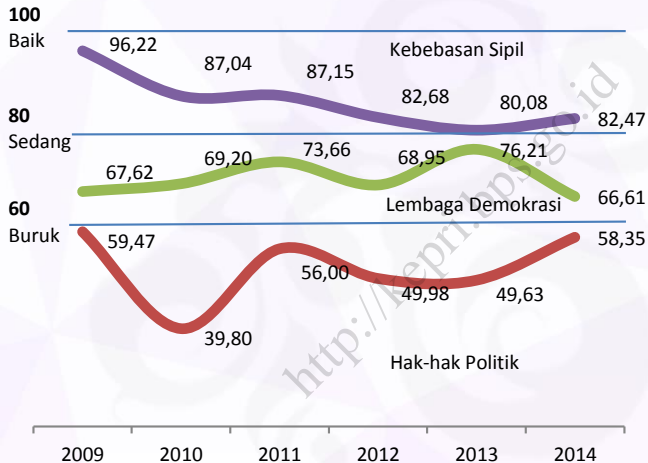


## Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Provinsi Kepulauan Riau, 2009-2014



Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Provinsi Kepulauan Riau 2014 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 68,39

## Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Provinsi Kepulauan Riau, 2009-2014



Aspek Kebebasan Sipil dan Hak-hak Politik memberikan kontribusi positif pada kehidupan demokrasi di Kepulauan Riau. Aspek Kebebasan Sipil meningkat menjadi 82,47 dan Hak-hak Politik meningkat menjadi 58,35 dibandingkan dengan tahun sebelumnya



<http://kepri.bps.go.id>

**Karakteristik Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau  
Semester 2-2015**

<http://kepri.bps.go.id>

**Perkembangan Inflasi Kota Batam, Kota Tanjungpinang, Gabungan 2 Kota, dan Perdesaan,  
Semester 2-2015 (2012=100)**

Bulan	Batam		Tanjungpinang		Gabungan		Inflasi Perdesaan
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )	( 6 )	( 7 )	( 8 )
Juli	120,82	1,80	121,83	0,87	120,96	1,67	0,79
Agustus	121,67	0,70	121,42	-0,34	121,63	0,55	0,17
September	121,52	-0,21	122,24	0,68	121,62	-0,01	0,19
Oktober	120,71	-0,67	121,01	-1,01	120,75	0,72	-0,10
Nopember	121,34	0,52	121,23	0,18	121,32	0,47	0,22
Desember	122,54	0,99	122,27	0,86	122,5	0,97	0,62

Inflasi tertinggi Kota Batam, Kota Tanjungpinang, dan gabungan Kota Batam dan Tanjungpinang terjadi pada bulan Juli masing-masing sebesar sebesar 1,80; 0,87; dan 1,67.  
Inflasi Perdesaan tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 0,79.

### Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan Menurut Variabel Pembentuk

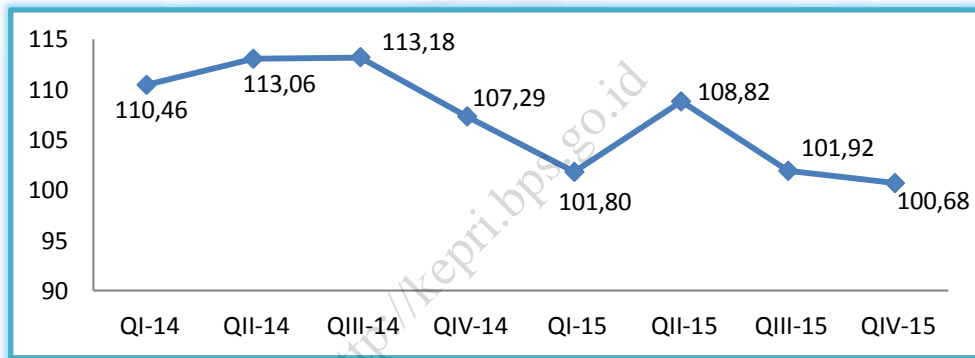
Variabel Pembentuk	ITK Triwulan I-2015	ITK Triwulan II-2015	ITK Triwulan III-2015	ITK Triwulan IV-2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pendapatan rumah tangga	95,04	106,23	98,06	93,67
Pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi	113,51	114,76	104,27	109,43
Tingkat konsumsi makanan dan non makanan	103,05	107,43	108,14	106,28
<b>Indeks Tendensi Konsumen</b>	<b>101,8</b>	<b>108,82</b>	<b>101,92</b>	<b>100,68</b>

Keterangan:

ITK berkisar antara 0 -200, dengan indikasi sebagai berikut:

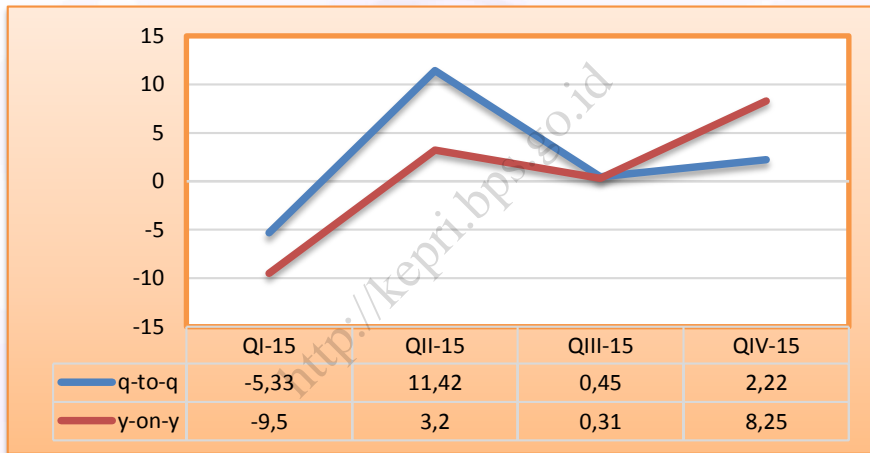
- a. Nilai ITK < 100, menunjukkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan menurun dibanding triwulan sebelumnya.
- b. Nilai ITK = 100, menunjukkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan tidak mengalami perubahan (stagnan) dibanding triwulan sebelumnya.
- c. Nilai ITK > 100, menunjukkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan meningkat dibanding triwulan sebelumnya.

### Perkembangan ITK Triwulan I-2014 s.d. Triwulan IV-2015 (persen)



Dalam dua tahun terakhir perkembangan ITK Provinsi Kepulauan Riau menurut triwulanan menunjukkan angka terendah pada triwulan IV-2015 sebesar 100,68 sedangkan tertinggi terjadi pada triwulan III 2014 sebesar 113,18.

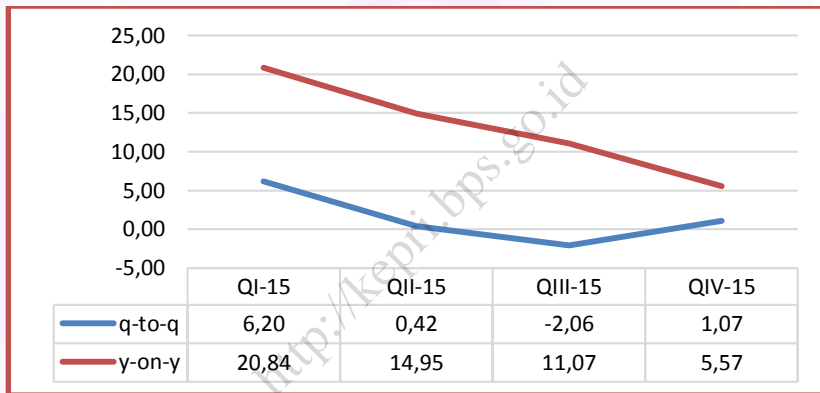
## Pertumbuhan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Kepulauan Riau, 2015 (persen)



Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang di Provinsi Kepulauan Riau Triwulan IV-2015 mengalami pertumbuhan sebesar 8,25 persen dibandingkan Triwulan IV-2014 (*y on y*).



## Pertumbuhan Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Provinsi Kepulauan Riau, 2015 (persen)

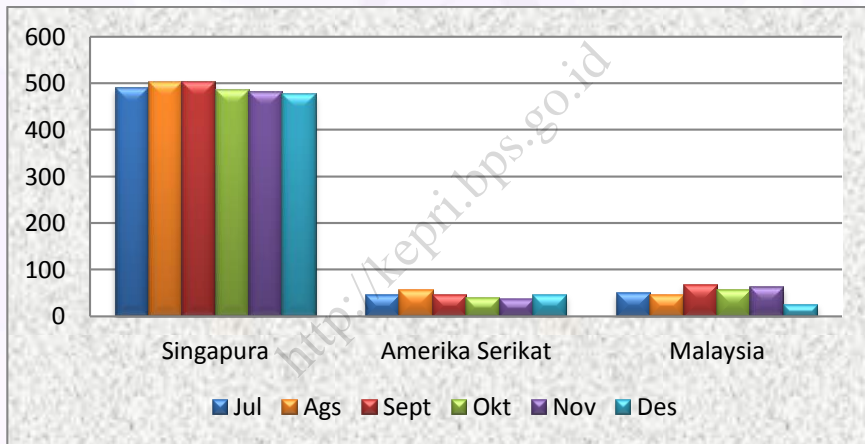


Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan IV-2015 mengalami pertumbuhan sebesar 1,27 persen dibandingkan Triwulan III-2015 (*q to q*).

**Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Pelabuhan (ribu US\$),  
Juli-Desember 2015**

<b>Pelabuhan Laut/Udara</b>	<b>Juli</b>	<b>Agustus</b>	<b>September</b>	<b>Oktober</b>	<b>November</b>	<b>Desember</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
Batu Ampar	254 294	299 068	289 567	268 989	244 608	258 419
Hang Nadim (U)	2 803	42	8	23	1 728	13 286
Sekupang	185 919	221 781	191 661	184 736	173 110	154 156
Kabil/Panau	194 912	314 458	231 853	184 162	140 497	98 070
Tj. Balai Karimun	24 914	7 056	21 883	24 518	5 764	17 272
Tg. Pinang	557	495	588	604	793	835
Tg. Uban	3 001	2 845	2 286	3 999	3 382	5 075
Lobam	14 932	15 641	17 070	16 733	17 552	14 496
Lainnya	265 787	239 125	282 819	268 851	284 602	285 076
<b>Total</b>	<b>947 119</b>	<b>1 100 510</b>	<b>1 037 735</b>	<b>952 615</b>	<b>872 036</b>	<b>846 686</b>

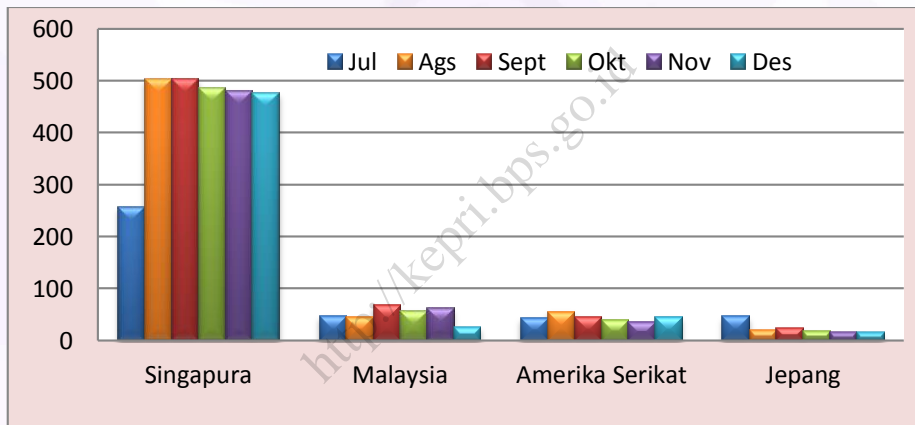
**Nilai Ekspor (juta US\$) Provinsi Kepulauan Riau Menurut Negara Tujuan,  
Juli-Desember 2015**



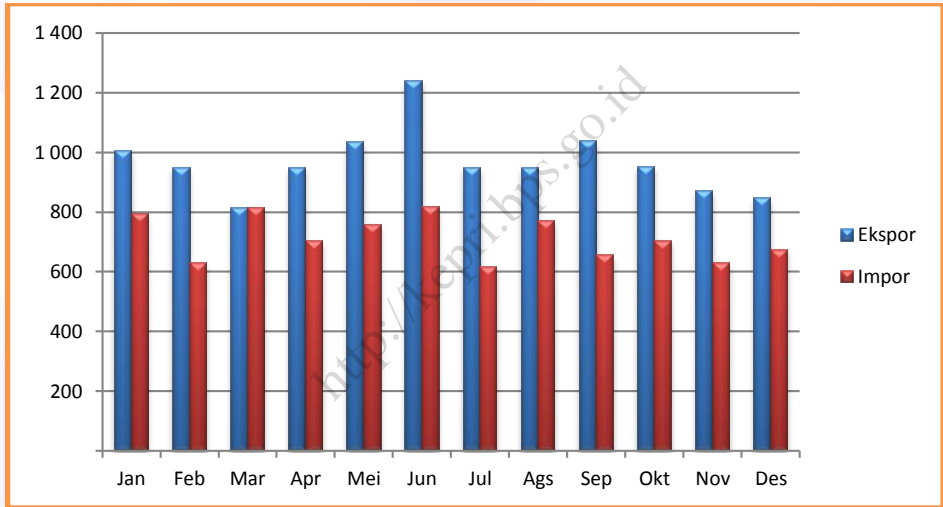
**Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Pelabuhan (ribu US\$),  
Juli-Desember 2015**

<b>Pelabuhan Laut/Udara</b>	<b>Juli</b>	<b>Agustus</b>	<b>September</b>	<b>Oktober</b>	<b>November</b>	<b>Desember</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
Batu Ampar	294 973	275 747	282 893	281 351	271 517	295 028
Hang Nadim (U)	3 483	2 175	2 454	11 286	1 851	23 040
Sekupang	177 728	167 890	192 356	200 139	187 334	174 731
Kabil/Panau	12 479	65 673	64 057	10 007	46 511	12 030
Tj. Balai Karimun	41 654	154 448	29 780	79 331	43 926	58 840
Tg. Pinang	540	967	589	688	485	813
Tg. Uban	71 760	91 529	41 945	97 785	57 328	96 804
Lobam	15 177	12 936	13 356	13 696	20 121	8 716
Lainnya	26	122	27 887	8 847	17	5 704
<b>Total</b>	<b>617 821</b>	<b>771 488</b>	<b>655 316</b>	<b>703 130</b>	<b>629 091</b>	<b>675 705</b>

**Nilai Impor (juta US\$) Kepulauan Riau Menurut Negara Asal,  
Juli-Desember 2015**



## Perkembangan Ekspor-Impor (Juta US\$) Kepulauan Riau, 2015

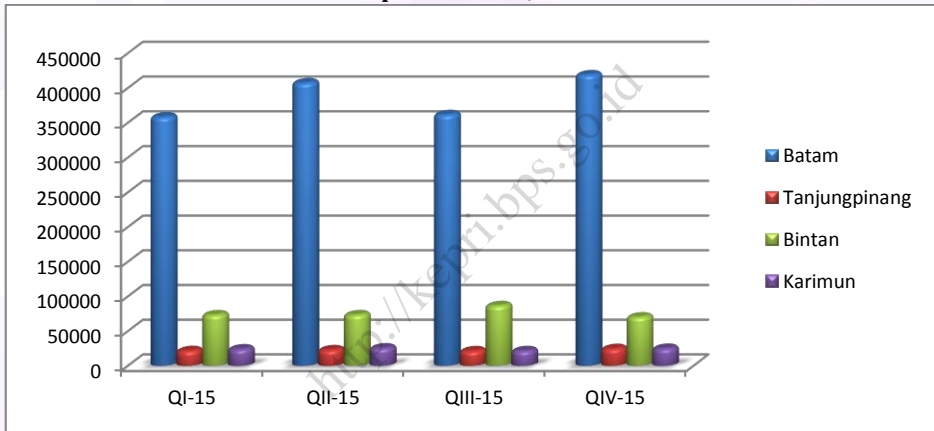


**Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk (orang),  
Juli-Desember 2015**

Bulan	Pintu Masuk				Jumlah
	Tj. Pinang	Bintan	Karimun	Batam	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Juli	6 521	28 181	7 339	109 931	151 972
Agustus	7 941	34 193	7 511	134 540	184 185
September	7 095	24 337	6 876	117 089	155 397
Oktober	6 233	19 333	7 674	123 750	156 990
November	7 589	20 389	7 515	124 983	160 476
Desember	10 966	30 641	9 894	170 081	221 582
<b>JUMLAH</b>	<b>46 345</b>	<b>157 074</b>	<b>46 809</b>	<b>780 374</b>	<b>1 030 602</b>

Jumlah wisatawan mancanegara pada Juli-Desember 2015 yang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 1.030.602 orang. Pintu masuk Batam memiliki kunjungan terbesar yaitu 75,72 persen dari total kunjungan wisatawan mancanegara selama semester 2-2015.

## Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau, 2015



Pada 2015 jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau adalah paling banyak masuk melalui pintu masuk Batam.

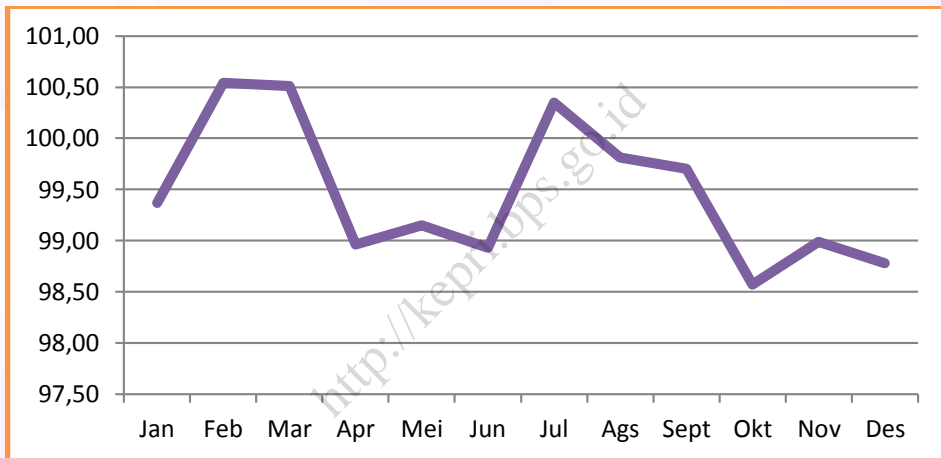


## Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kepulauan Riau, Juli-Desember 2015

Subkelompok	Bulan					
	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. NTP	100,35	99,81	99,70	98,57	98,99	98,78
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	116,88	116,46	116,50	115,11	115,80	116,10
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	116,48	116,68	116,85	116,79	116,98	117,53

Pada semester 2-2015, NTP tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 100,35 dan NTP terendah terjadi pada bulan Oktober sebesar 98,57.

### Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kepulauan Riau, 2015



NTP Kepulauan Riau menunjukkan perkembangan beragam setiap bulannya. NTP tertinggi terjadi pada bulan Februari 2015 sebesar 100,54 dan terendah tercatat pada bulan Oktober 2015 sebesar 98,57.

**PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010,  
2014-2015 (Milyar rupiah)**

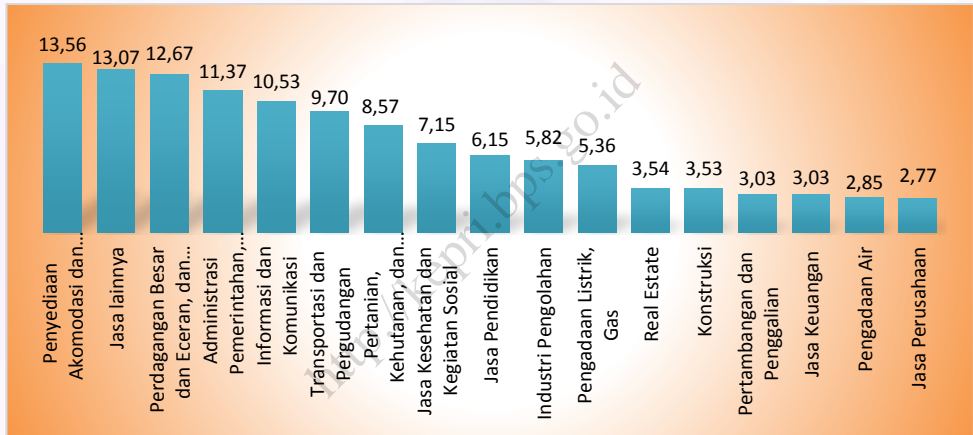
Sektor Ekonomi	Harga Berlaku		Harga Konstan 2010	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6 451,12	7 261,28	5 379,05	5 840,02
Pertambangan dan Penggalan	27 262,28	29 018,11	22 290,31	22 966,36
Industri Pengolahan	70 523,87	78 524,66	56 911,66	60 223,22
Pengadaan Listrik dan Gas	2 042,56	2 220,98	1 313,71	1 384,09
Pengadaan Air	211,31	233,26	187,76	193,11
Konstruksi	33 227,47	36 456,42	25 954,83	26 871,95
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13 460,71	16 320,85	11 013,0	12 408,60
Transportasi dan Pergudangan	5 407,02	6 546,18	3 983,82	4 370,13
Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	3 606,75	4 398,81	2 942,91	3 341,98
Informasi dan Komunikasi	3 255,46	3 795,90	3 076,72	3 400,70
Jasa Keuangan	4 838,74	5 280,99	3 967,72	4 087,76
Real Estate	2 639,90	3 016,61	2 245,19	2 324,72
Jasa Perusahaan	8,32	9,15	7,59	7,80
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4 153,56	4 972,16	3 240,36	3 608,74
Jasa Pendidikan	2 286,14	2 569,03	1 905,30	2 022,48
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 518,62	1 737,40	1 311,57	1 405,32
Jasa Lainnya	746,63	919,61	624,10	705,67
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>181 640,48</b>	<b>203 281,40</b>	<b>146 355,62</b>	<b>155 162,64</b>

**Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan,  
(milyar rupiah)**

Triwulan	PDRB	
	Harga Berlaku	Harga Konstan 2010
(1)	(2)	(3)
Triwulan I 2015	49 209,63	38 172,22
Triwulan II 2015	50 467,76	38 178,97
Triwulan III 2015	52 153,49	39 276,50
Triwulan IV 2015	51 041,43	38 535,92

PDRB triwulanan baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 selalu mengalami tren kenaikan yang menunjukkan perkembangan ekonomi positif di Provinsi Kepulauan Riau

## Pertumbuhan Ekonomi 2015 menurut Lapangan Usaha (persen)



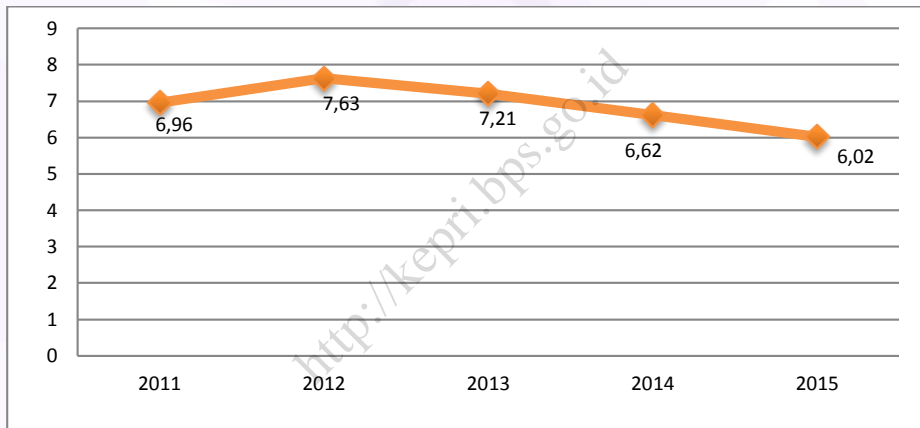
Pertumbuhan ekonomi pada 2015 secara *c-to-c* terjadi di semua sektor ekonomi. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (13,56 persen); Jasa Lainnya (13,07 persen); Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (12,67 persen).

## Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau, 2015 (persen)

Triwulan	Pertumbuhan Ekonomi	
	y-on-y	q-to-q
(1)	(2)	(3)
Triwulan I 2015	7,14	0,14
Triwulan II 2015	5,57	0,31
Triwulan III 2015	5,72	1,92
Triwulan IV 2015	5,20	2,44

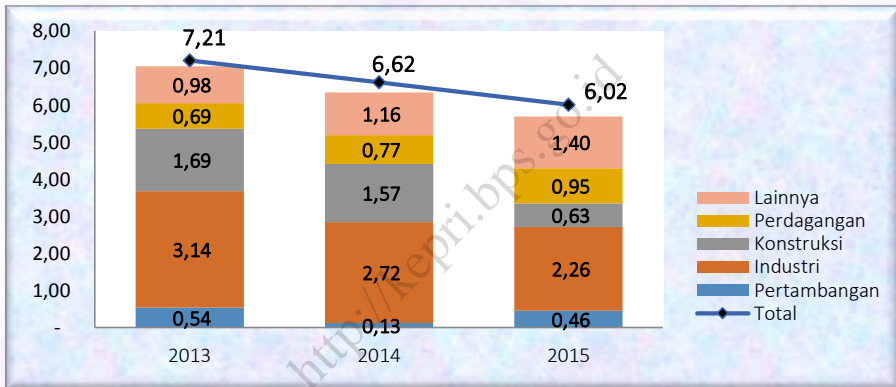
Pada triwulan IV-2015 ekonomi Provinsi Kepulauan Riau tumbuh 5,20 persen (*y-on-y*) dan mengalami ekspansi 2,44 persen jika dibandingkan dengan triwulan III-2015 (*q-to-q*)

## Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau (persen)



Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau 2015 tumbuh 6,02 persen, mengalami perlambatan dibandingkan 2014 sebesar 6,62 persen

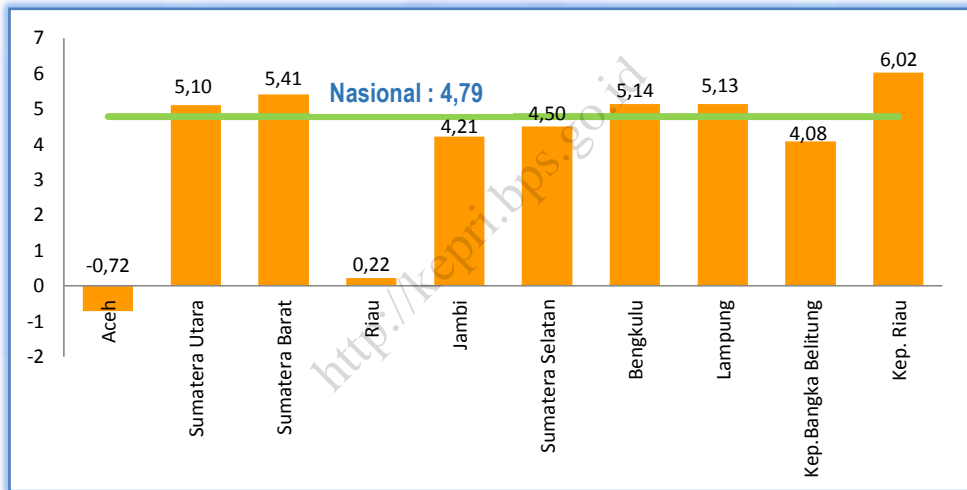
### Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau, 2013-2015 (persen)



Sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau 2015 : Industri Pengolahan 2,26 persen; Lainnya 1,40 persen; Perdagangan 0,95 persen; Konstruksi 0,63 persen; dan Pertambangan 0,46 persen.



## Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi se-Sumatera, 2015



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Jl. A. Yani No. 21 Tanjungpinang 29124  
Telp.: (0771) 4500155

website: [kepri.bps.go.id](http://kepri.bps.go.id) e-mail: [bps2100@bps.go.id](mailto:bps2100@bps.go.id)



**SENSUS  
EKONOMI**

